

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh komunikasi kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan kerja guru pada SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta”, maka peneliti mengambil kesimpulan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini.

Berdasarkan pengolahan data, variabel komunikasi kepala sekolah memiliki skor rata-rata yang sangat baik secara keseluruhan maupun di setiap indikatornya, begitu pun juga dengan variabel iklim sekolah memiliki skor rata-rata yang sangat baik dengan indikator-indikator setiap variabel menunjukkan skor yang sangat baik, untuk variabel kepuasan kerja guru, skor rata-rata variabel menunjukkan skor yang sangat tinggi, juga di setiap masing-masing indikator yang menunjukkan skor rata-rata yang sangat tinggi.

Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta menunjukkan angka yang signifikan, hal ini menunjukkan ketepatan peran komunikasi kepala sekolah berdampak terhadap rasa puas seorang guru. Kepemimpinan kepala sekolah dalam berkomunikasi mampu membangkitkan suasana kerja yang harmonis sehingga terciptanya rasa kebersamaan dan rasa keharmonisan kerja di dalam sekolah.

Iklim Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru di SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta. Hal ini perlu di jaga konsistensinya agar kontribusi iklim sekolah mampu membangun perasaan yang mendalam bagi para guru. Iklim yang terbangun secara ideal dan tanpa di buat-buat akan membuat seluruh guru merasakan keadaan yang terkendali dan menunjukkan rasa kepedulian dalam membangun sekolah. Peran iklim sekolah akan membangun *mood* para guru dalam bekerja, sehingga mereka dapat memberikan produktivitasnya sebaik mungkin.

Pengaruh komunikasi kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kepuasan

kerja guru menunjukkan korelasi yang kuat, hal ini bermakna bahwa semakin baik komunikasi kepala sekolah dan iklim sekolah, maka akan semakin baik pula kepuasan kerja guru SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta. Komunikasi kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Secara simultan, dalam penelitian ini peran kepala sekolah dan peran iklim sangat strategis bagi perwujudan perasaan guru untuk meningkatkan kinerjanya. Guru yang puas dengan kinerjanya, dapat di kendalikan dengan cara kepala sekolah dan berkomunikasi. Kepala sekolah yang mempunyai cara komunikasi yang baik dan membangun iklim organisasi di sekolah yang harmonis antar sesama, maka dapat memberikan rasa nyaman bagi guru dalam bekerja.

5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah perlu menjadi pusat pemikiran di dalam sekolah yang berarti bahwa sekolah perlu di atur dan digerakkan agar iklim sekolah mampu membangun sebuah perasaan yang nyaman. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana peran pimpinan dengan daya dukung suasana akademis berdampak pada rasa kepuasan kerja seluruh guru di sekolah. Guru yang merasa puas dalam bekerja akan secara aktif dan mandiri membangun pekerjaan menjadi lebih baik. Maka dari itu peran pembiasaan komunikasi dan pembiasaan perilaku dalam sebuah organisasi di sekolah oleh pimpinan mempunyai manfaat untuk keberlangsungan pencapaian sebuah nilai-nilai luhur yang menjadi tujuan yang akan diraih untuk kemaslahatan para guru, staf dan tentunya kualitas siswa di sekolah.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dukungan dinas pendidikan sangat penting bagi peran kepala sekolah membangun komunikasi dan iklim sekolah. Maka dari itu dinas Pendidikan perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang membangun kerjasama antar kepala sekolah dan guru sehingga menjadikan kinerja kepala sekolah dan guru terus meningkat.

2. Secara umum variabel komunikasi kepala sekolah, iklim sekolah dan kepuasan kerja guru sudah sangat baik. Namun bagi seorang kepala sekolah perlu adanya peningkatan terkait dengan perannya dalam menggunakan komunikasi otokratis pemerasan yang lebih mendalam sehingga dalam setiap putusan yang di tetapkan, selalu melibatkan para guru sehingga menjadikan komunikasi yang berimbang dan menjadi suasana kerja yang berkualitas. Kepala sekolah disarankan tidak menempatkan diri sebagai atasan yang otokritas tetapi harus sebagai mitra kerja yang bekerjasama meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, artinya ada sikap komunikatif dan terbuka antara kepala sekolah dan guru.
3. Bagi guru diharapkan mampu membantu membangun suasana yang nyaman, karena suasana nyaman tidak hanya dari seorang diri kepala sekolah, tetapi harus secara bersama-sama membangun kondisi yang baik bagi terciptanya proses kekerabatan yang ideal.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru bagi para peneliti selanjutnya. Nantinya di harapkan mampu mengkaji lebih mendalam mengenai kepuasan kerja guru melalui kajian teori yang lainnya. Diharapkan konsep komunikasi kepala sekolah, iklim sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta